

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pemaparan data dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya melalui Pembelajaran Daring di MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung dibuat oleh guru, yakni; (a) Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) daring dengan menggunakan model 1 lembar yaitu RPP pembelajaran Daring (b) Guru menentukan beberapa sumber belajar yang akan digunakan dalam pembelajarannya. (c) Guru menentukan metode mengajar yang akan digunakan pada pelaksanaan pembelajaran. (d) Guru menentukan media pembelajaran yang akan digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran.
2. Pelaksanaan Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya melalui Pembelajaran Daring di MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung dibuat oleh guru, yakni; (a) Pelaksanaan Pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat (b) Sumber belajar yang digunakan guru tidak hanya dari buku saja, juga berasal dari video yang dibuat sendiri ataupun dari aplikasi *Youtube* (c) Guru menggunakan metode demonstrasi dan metode

penugasan dalam pelaksanaan pembelajaran (d) Guru menggunakan media pembelajaran *Online* dengan aplikasi *Whatsapp*. (e) Guru membimbing siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas maupun memahami materi yang disampaikan guru dengan cara bimbingan intensif melalui chatting pribadi.

3. Evaluasi Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya melalui Pembelajaran Daring di MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung dibuat oleh guru, yakni; (a) Jenis evaluasi yang digunakan pada pembelajaran Seni budaya dan Prakarya adalah formatif dan sumatif. Penilaian formatif penilaian siswa ketika selesai satu materi sedangkan penilaian sumatif diambilkan dari penilaian PTS dan PAS. (b) Aspek penilaian pada pembelajaran seni budaya dan prakarya berupa kognitif (pengetahuan) dan psikomotorik (ketrampilan).

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa pada mata pelajaran seni budaya dan prakarya melalui pembelajaran daring di MI NU Tarbiyatul Islamiyah Tenggur Rejotangan Tulungagung, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah

Untuk sekolah diharapkan lebih agar memberi pengarahan khususnya kepada wali murid siswa terkait sistem pembelajaran daring. Sebab dalam pembelajaran daring ini orang tua juga termasuk peranan penting dalam pelaksanaannya. Serta memberikan pelatihan khusus untuk guru dalam hal pemanfaatan teknologi sehingga dapat menggunakan media pembelajaran yang lebih kreatif dengan tetap menyesuaikan kondisi dari peserta didik.

2. Untuk Guru

Untuk guru diharapkan agar lebih kreatif dalam menyampaikan materi sehingga siswa tidak bosan dan terkesan monoton dalam melakukan pembelajaran daring seperti ini, serta lebih menggali kemampuan dalam hal memanfaatkan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik lagi untuk mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan.

3. Untuk peserta didik

Bagi peserta didik diharapkan untuk bisa lebih semangat dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini dan terus mengasah kemampuan dan potensi dalam bidang seni.

4. Untuk peneliti yang akan datang

Dengan adanya penelitian ini, hendaknya dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang topik

penelitian serta mengembangkannya kedalam fokus lain untuk memperkaya temuan penelitian lain.